

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta diklat kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Tasikmalaya berjumlah 81 peserta diklat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Banyaknya Peserta Diklat		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI GB 1	24	5	29
XI GB 2	22	5	27
XI GB 3	20	5	25
Total	69	15	81

Dari jumlah populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu mengambil 100% dari populasi sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang berguna untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel dalam penelitian yaitu antara variabel satu dan variabel lainnya. Dan apabila ada pengaruh, maka seberapa besar pengaruhnya.

C. Definisi Operasional Variabel Terlibat

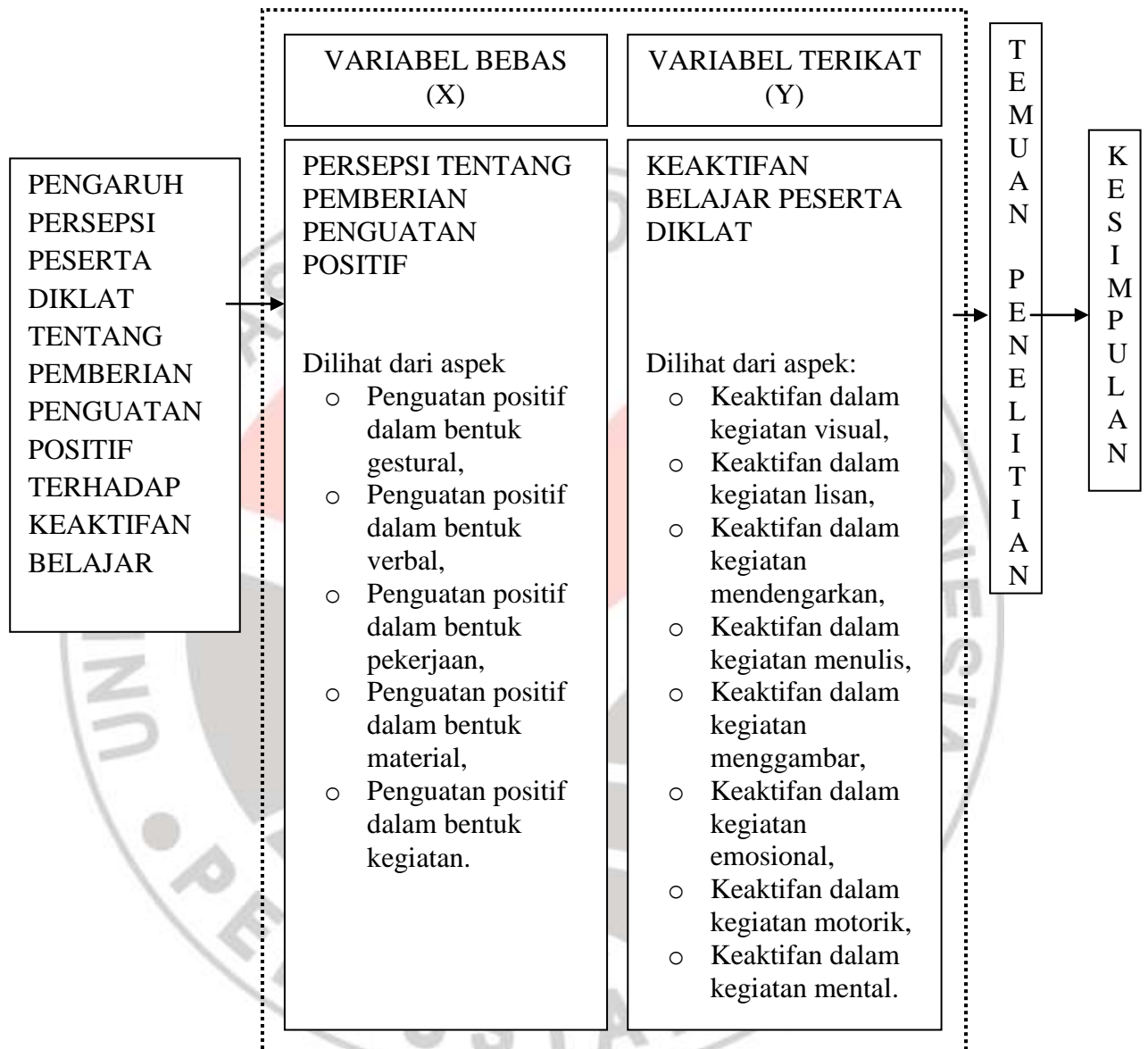
Definisi variabel penelitian ini terdiri dari:

- Variabel bebas/independen (X) = persepsi tentang pemberian penguatan positif
- Variabel terikat/dependen (Y) = keaktifan belajar



D. Paradigma Penelitian

Adapun paradigma penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket diberikan kepada peserta diklat untuk mengetahui persepsi tentang pemberian penguatan positif dan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta diklat. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terstruktur (angket tertutup) yaitu angket yang penyajiannya dibentuk dalam suatu tabel pertanyaan dengan pilihan jawabannya dan responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan member tanda centang pada pilihan jawaban tersebut. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan dikembangkan berupa angket adalah untuk pengambilan data pada variabel X, yakni persepsi tentang pemberian penguatan positif. Dan variabel Y, yaitu angket tentang keaktifan belajar peserta diklat. Adapun instrumen yang akan dikembangkan sebagai kisi-kisi yang menjadi acuan penyusunan angket yang akan dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Persepsi Peserta Diklat tentang Pemberian Penguatan Positif terhadap Keaktifan Belajar

Variabel	Aspek yang Diungkap	Indikator	Jumlah Item Angket	No. Item Angket
X	Persepsi peserta diklat terhadap pemberian penguatan positif	Dalam bentuk gestural	5	1,2,3,4,5
		Dalam bentuk verbal	5	6,7,8,9,10
		Dalam bentuk pekerjaan	4	11,12,13,14
		Dalam bentuk material	4	15,16,17,18
		Dalam bentuk kegiatan	2	19,20

Dara Agstiana, 2013

Pengaruh Persepsi Peserta Diklat tentang Pemberian Penguatan Positif terhadap Keaktifan Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek yang Diungkap	Indikator	Jumlah Item Angket	No. Item Angket
Y	Keaktifan belajar peserta diklat	Kegiatan visual	3	1,2,3
		Kegiatan lisan	4	4,5,6,7
		Kegiatan mendengarkan	2	8,9
		Kegiatan menulis	4	10,11,12,13
		Kegiatan menggambar	2	14,15
		Kegiatan emosional	2	16,17
		Kegiatan motorik	4	18,19,20,21
		Kegiatan mental	4	22,23,24,25

G. Teknik Pengumpulan Data

Data primer penelitian ini adalah data tentang persepsi tentang pemberian penguatan positif dan juga data tentang keaktifan belajar peserta diklat. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel.

Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah data yang diambil dari pihak sekolah yang mencakup informasi tentang sekolah, jumlah peserta diklat, dan semua data yang dapat menunjang penelitian ini. Data ini didapat melalui observasi langsung dan dokumentasi yang ada.

Pengumpulan data ada dua tahap. Tahap pertama pengumpulan data dari 30% responden sebagai data awal untuk pengujian instrumen agar peneliti mengetahui apakah instrumen yang dibuat sudah layak disebar atau belum. Tahap kedua pengumpulan data 100% responden dari instrumen yang sudah diperbaiki dan layak disebarluaskan.

H. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan analisis data. Analisis data ini memerlukan rumus/persamaan statistik sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Adapun tahapan pengolahan dan analisis data beserta rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah tiap-tiap butir soal pada angket valid atau tidak. Taraf signifikan yang digunakan dalam perhitungan validitas ini adalah 95%, dengan jumlah responden (n) 81 peserta diklat.

Koefisien validitas dihitung dengan rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}]}}$$

Keterangan:

X = skor butir soal

Y = skor total

N = jumlah responden

(Saputra, 2011: 17)

Setelah mendapatkan harga koefisien korelasi (r), selanjutnya r akan dikonsultasikan pada r dalam Tabel III Nilai-nilai r *Product Moment* dalam Sugiono (2001: 455). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal pada angket dinyatakan valid.

Dengan demikian, dapat diketahui butir soal mana yang valid dan dapat digunakan maupun yang tidak.

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan realibilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada harga r pada tabel r *product moment*, dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95% dan jumlah responden (n) sebanyak 81 peserta diklat.

Dara Agstiana, 2013

Pengaruh Persepsi Peserta Diklat tentang Pemberian Penguatan Positif terhadap Keaktifan Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\tau_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

τ_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/item

(Arikunto dalam Saputra, 2011: 18)

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal pada angket dinyatakan reliabel. Selanjutnya, r yang didapatkan dari perhitungan akan dikategorikan tingkat reliabilitasnya menurut kriteria penafsiran indeks korelasi.

Tabel 3.3. Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi

0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Saputra, 2011: 19)

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji *Chi-kuadrat*. Setelah pengujian dilakukan hasilnya dikonsultasikan ke dalam harga χ^2_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95%.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

O = frekuensi hasil pengamatan

E = frekuensi teoritis atau ekspektasi/harapan

(Saputra, 2007: 53)

4. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang variabel yang diteliti. Uji kecenderungan yang dilakukan mencakup dua jenis. Jenis yang pertama ialah uji kecenderungan untuk penggambaran umum, yakni uji kecenderungan yang bisa menggambarkan keadaan variabel secara keseluruhan. Yang kedua uji kecenderungan variabel per-indikator, uji kecenderungan ini menggambarkan distribusi tiap-tiap indikator untuk suatu variabel.

Dalam uji kecenderungan diperlukan skala interval untuk menentukan kriteria kecenderungan. Skala dan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Skala Interval Uji Kecenderungan

Skala Data	Kriteria
$> X_{\text{rata-rata}} + 1.5 \text{ SD}$	Sangat Baik
$X_{\text{rata-rata}} + 0.5 \text{ SD} < X_{\text{rata-rata}} \leq X_{\text{rata-rata}} + 1.5 \text{ SD}$	Baik
$X_{\text{rata-rata}} - 0.5 \text{ SD} < X_{\text{rata-rata}} \leq X_{\text{rata-rata}} + 0.5 \text{ SD}$	Cukup Baik
$X_{\text{rata-rata}} - 0.5 \text{ SD} < X_{\text{rata-rata}} \leq X_{\text{rata-rata}} - 0.5 \text{ SD}$	Kurang Baik
$< X_{\text{rata-rata}} - 1.5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

5. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan ini berguna untuk mengetahui arah dan besarnya hubungan antara dua variabel. Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi dengan teknik *Rank Difference* dari Spearman.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan

- ρ = koefisien korelasi
- D = selisih mutlak antara *rank* pada variabel X dengan *rank* pada variabel Y
- n = banyaknya data

Setelah diketahui koefisien korelasinya, selanjutnya akan diketahui makna koefisien korelasi tersebut pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5. Makna Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Makna Koefisein Korelasi
$r = -1$	Korelasi negatif sempurna
$-1 < r \leq -0,08$	Korelasi negatif tinggi sekali
$-0,08 < r \leq -0,06$	Korelasi negatif tinggi
$-0,06 < r \leq -0,04$	Korelasi negatif sedang
$-0,04 < r \leq -0,02$	Korelasi negatif rendah
$-0,02 < r < 0$	Korelasi negatif rendah sekali
$r = 0$	Tidak mempunyai korelasi linear
$0 < r < 0,20$	Korelasi positif rendah sekali
$0,20 \leq r < 0,40$	Korelasi positif rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Korelasi positif sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Korelasi positif tinggi
$0,80 \leq r < 1$	Korelasi positif tinggi sekali
$r = 1$	Korelasi positif sempurna

(Saputra, 2007: 36)

6. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Untuk memberikan suatu kesimpulan, harga r yang diperoleh harus diuji apakah ada artinya atau tidak.

Rumus yang digunakan adalah rumus *t-student*:

$$t = r \left[\sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}} \right]$$

Keterangan

r = koefisien korelasi yang telah dihitung
 n = banyaknya data

(Saputra, 2007: 46)

7. Perhitungan Koefisien Determinasi (r^2)

Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan besarnya presentase varians variabel yang satu turut ditentukan oleh varians variabel yang lain.

Koefisien determinasi ialah pangkat dua koefisien korelasi dikalikan 100%.

8. Regresi Linear Sederhana

Hubungan antara korelasi dengan regresi sederhana itu dapat dinyatakan semakin tinggi korelasi variabel X dengan variabel Y, maka semakin berdekatan kedudukan kedua variabel tersebut. Dalam keadaan koefisien korelasi antara variabel X dengan Y sama dengan 1.00, maka kedudukan harga-harga pada X dan Y itu akan terletak pada suatu garis lurus.

Persamaan regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan $a = Y_{\text{rata-rata}} - bX_{\text{rata-rata}}$ dan $b = [(\sum xy) / (\sum x^2)]$

(Saputra, 2007: 42)

9. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya dari analisis data dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis, untuk mengetahui apakah hipotesisnya ditolak atau diterima. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak perbedaan tersebut adalah signifikan. Dan sebaliknya, jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 diterima, maka perbedaan tersebut tidak signifikan.